ARTIKEL SKRIPSI

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA TUMBUHAN HIJAU MEMBUAT MAKANAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA SISWA KELAS V SEMESTER 1 SDN GAYAM TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

FRELLYA MEGA ROSSALINA

NPM : 14.101.10.0079

Dibimbing oleh :

1. Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
2. Drs. Darsono, M.Kom

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Frellya Mega Rossalina
NPM	: 14.1.01.10.0079
Telepun/HP	: 085851418560
Alamat Surel (Email)	: Frellyamegaa@gmail.com
Judul Artikel	: Perbedaan Kemampuan Mengidentifikasi Cara Tumbuhan Hijau Membuat Makanan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN Gayam Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telf: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd NIDN. 0711086102	Drs. Darsono, M. Kom NIDN. 0710016401	Frellya Mega Rossalina NPM: 14.1.01.10.0079

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA TUMBUHAN HIJAU MEMBUAT MAKANAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA SISWA KELAS V SEMESTER 1 SDN GAYAM TAHUN AJARAN 2017/2018

Frellya Mega Rossalina
NPM : 14.1.01.10.0079
FKIP-Progam Studi Guru Sekolah Dasar (PGSD)
frellyamegaa@gmail.com
Drs. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Frellya Mega Rossalina: Perbedaan Kemampuan Mengidentifikasi Cara Tumbuhan Hijau Membuat Makanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan student teams achievement division (STAD) pada siswa kelas V SDN Gayam tahun ajran 2017/2018.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil temuan selama observasi yang dilakukan di SDN Gayam 1 dan 2. Peneliti banyak melihat guru yang tidak menggunakan model pembelajaran saat melakukan pembelajaran. Kebiasaan guru yang tidak pernah menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran ini mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran., sehingga tujuan pembeljaran tidak tercapai. Melihat kenyataan tersebut, peneliti bermaksud untuk memecahkan permasalahan tersebut dengn menggunkn dua model pembelajaran, yakni model Jigsaw dan model STAD.

Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas V SDN Gayam 1; 2. untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN Gayam 2; dan 3. untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V antara SDN Gayam1 dengan SDN Gayam 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Gayam 1 dan SDN Gayam 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dan tes subjektif.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa 1. nilai rata-rata siswa kelas V dengan menggunakan model Jigsaw adalah 86,16. Presentase ketercapainnya adalah sebesar 89%; 2. nilai rata-rata siswa kelas V dengan menggunakan model STAD adalah 78,22. Presentase ketercapaiannya adalah sebesaar 73%; dan 3. berdasarkan uji independent test, diperoleh bahwa sig (2 tailed) ,003 sementara taraf nyata 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil taraf signifikan > taraf nyata.

Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam materi "cara tumbuhan hijau membuat makanan" siswa kelas V SDN Gayam 1 dan SDN Gayam 2 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe Jigsaw, Model Kooperatif Tipe STAD, dan Kemampuaan Mengidentifikasi Cara Tumbuhan Hijau Membuat Makanan.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan Alam atau IPA merupakan salah satu ilmu pasti yang sangat penting dipelajari untuk semua orang. Ada empat teori belajar dalam pembelajaran IPA di SD yaitu "Teori Piaget, Teori Bruner atau model Bruner, Teori Belajr Gagne, dan Teori Belajar Ausubel" (Sapriati, Amalia., 2009:11).

Teori belajar Bruner ini disebut juga sebagai teori belajar penemuan. Model ini prinsipnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi sendiri dengn bantuan guru. Peranan guru dalam pembelajaran ini bukanlah sebagai seorang pemberi informasi melainkan sebagai penuntun untuk mendapatkan informasi. Model penemuan ini mempunyai manfaat, antara lain bahwa pelajar (siswa) akan mudah mengingatnya apabila informasi tersebut didapatkan sendiri.

Dari pendapat Bruner di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajran yang ideal adalah pembelajaran yang dapat membuat pembelajar (siswa) aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara agar siswa aktif dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok atau sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru harus pintar dalam memilih model pembelajaran yang tepat, karena tidak semua model pembelajaran dapat digunakan untuk mata pelajaran IPA. Model pembelajaran yang guru gunakan harus berpusat pada peserta didik. Harapannya adalah agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan.

Hasil temuan selama observasi yang dilakukan di SDN Gayam 1 dan 2 adalah peneliti banyak melihat guru yang tidak menggunakan model pembelajaran saat melakukan proses pembelajaran. Kebiasaan guru yang tidak pernah menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran ini mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Melihat kenyataan yang terjadi di satuan pendidikan tersebut, peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan dua model dalam pembelajaran untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

dan model pembelajaran koopertif tipe STAD.

Menurut Lei (dalam Rusman 2012:218) "Model pembelajaran koopertif tipe Jigsaw merupakan salah satu tipe atau model kooperatif yang fleksibel". Banyak riset telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran koopertif tipe Jigsaw ini. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi peserta didiknya. Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (dalam Rusman 2012:13) merupakan "variasi kooperatif yang paling banyak diteliti." Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat mudah beradaptasi. Model ini dapat digunakan dari tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Kemampuan Mengidentifikasi Cara Tumbuhan Hijau Membuat Makanan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN Gayam Tahun Ajaran 2017/2018.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dari 4 macam metode eksperimen dipilihlah *Quasy Eksperimental Design* sebagai desain penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sedangkan kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E_1	O_1	X_1	O_2
E_2	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

E_1 =Kelas Eksperimen 1 (Kelas V SDN Gayam 1)
E_2 =Kelas Eksperimen 2 (Kelas V SDN Gayam 2)
X_1 =Perlakuan dengan menggunakan Model Jigsaw
X_2 =Perlakuan dengan menggunakan Model STAD
O_1 = Hasil Pretest kelompok eksperimen kelas V SDN Gayam 1
O_2 =Hasil Postest- kelompok eksperimen kelas V SDN Gayam 1
O_3 = Hasil Pretest kelompok eksperimen kelas V SDN Gayam 2
O_4 = Hasil Postest kelas eksperimen kelas V SDN Gayam 2

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN

Gayam 1 yang berjumlah 37 siswa dan siswa SDN Gayam 2 yang berjumlah 37 siswa. Jumlah keseluruhan dari populasi adalah 74 siswa.

Dari jumlah keseluruhan populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 74 siswa (keseluruhan populasi). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:126) sampling jenuh adalah "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel"

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan progam *Spss 24 for windows* .

1. Untuk menguji hipotesis pertama, peneliti menggunakan *One Sample T test.* Hasil dari uji *One Sample* yang dilakukan pada kelas eksperimen 1 adalah nilai siginifikan 0,000 dan dengan taraf nyata 5% yang berarti nilai signifikansinya 0,000 < 0,05.
2. Untuk menguji hipotesis kedua, peneliti menggunakan *One Sample T test.* Hasil dari uji *One Sample* yang dilakukan pada kelas eksperimen 2 adalah nilai signifikan 0,089 dan dengan taraf nyata 5% yang berarti nilai signifikansinya 0,089 > 0,05.
3. Untuk menguji hipotesis ketiga, peneliti menggunakan Uji *Independent Samples Test.* Hasil dari Uji *Independent Samples Test* adalah taraf signifikan 0,003 sementara taraf nyata 0,05

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan progam *Spss versi 24.00,* maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan mengidentifikasi "cara tumbuhan hijau membuat makanan" pada siswa kelas V SDN Gayam 1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM)
2. Kemampuan mengidentifikasi "cara tumbuhan hijau membuat makanan" pada siswa kelas V SDN Gayam 2 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
3. Ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN Gayam 1 dengan SDN Gayam 2 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I Gusti Ayu Tri. 20014. *Konsep Dasar IPA Aspek Biologi*. Yogyakarta: Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Julianto. 2011. *Model Pembelajaran IPA.* Surabaya: Unesa University Press.

Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. Penelitian Pendidikan Matematik. Bandung: PT. Refika Aditama.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sapriati, Amalia dkk. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0037/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Frellya Mega Rossalina
NPM	:	14.1.01.10.0079
Judul Artikel	:	PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA TUMBUHAN HIJAU MEMBUAT MAKANAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA SISWA KELAS V SEMESTER 1 SDN GAYAM TAHUN AJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBYkdv4b.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201